

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS STRATEGI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PRODUKSI
USAHA CHOKATO DI KOTA PAYAKUMBUH UNTUK
KELANCARAN PRODUKSI MENURUT
EKONOMI SYARI'AH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

FATHUR RAHMAN MASRI
NIM. 11920511938

PROGRAM S1**EKONOMI SYARIAH****FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****1445 H/2023 M**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Produksi Usaha Chokato Di Kota Payakumbuh Untuk Kelancaran Produksi Menurut Ekonomi Syari’ah”**, yang ditulis oleh :

Nama : Fathur Rahman Masri
 Nim : 11920511938
 Jurusan : Ekonomi Syari’ah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Oktober 2023

Pembimbing Skripsi

Pembimbing Materi

Dr. Rozi Andriani, M.E

NIP. 19940502 201801 2 002

Pembimbing Metodologi

Ahmad Fauzi, S.HI, MA

NIP. 19760123 201411 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **ANALISIS STRATEGI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PRODUKSI USAHA CHOKATO DI KOTA PAYAKUMBUH UNTUK KELANCARAN PRODUKSI MENURUT EKONOMI SYARI’AH**” yang ditulis oleh :

Nama : Fathur Rahman Masri
 NIM : 11920511938
 Program Studi : Ekonomi Syari’ah

Telah Dimunaqasyahkan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 01 November 2023
 Waktu : 13.00 Wib
 Tempat : Ruang Munaqasyah (Lt.2 Gedung Belajar)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syari’ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 November 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Muhammad Nurwahid, M.Ag

Setretaris

Almad Hamdalah, M.E.Sy

Penguji I

Dr. Amrul Muzan, M.Ag

Penguji II

Bambang Hermanto, M.Ag

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum



Dr. Zulkfli, M.Ag

Nip. 19741006 20051 1 005



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: FATHUR RAHMAN MASRI

: 11920511938

: Lahir : Payakumbuh / 27.02.2000

: Syarikh & Hukum

: Ekonomi Syariah

Judul Thesis/Skripsi/Proposal/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Produksi Chocolate
Menggunakan Metode Economic Order Quantity Untuk Kelancaran
Produksi Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

penulisan Thesis/Skripsi/Proposal/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana

tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Thesis/Skripsi/Proposal/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Thesis/Skripsi/Proposal / (Karya Ilmiah lainnya) *saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Pekanbaru, 15/05/2023

Yang membuat pernyataan

FATHUR RAHMAN MASRI

NIM : 11920511938.

- pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fathur Rahman Masri (2023) : Analisis strategi persediaan bahan baku produksi usaha Chokato di Kota Payakumbuh untuk kelancaran produksi menurut Ekonomi Syari’ah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses produksi yang tidak lancar di usaha Chokato yang ada di Kota Payakumbuh. Persediaan bahan baku di usaha Chokato sering tidak mencukupi karena hasil dari perkebunan usaha Chokato yang tidak menentu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal persediaan bahan baku produksi, faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala yang dihadapi dalam pengendalian internal persediaan bahan baku produksi, dan bagaimana tinjauan Ekonomi Syari’ah terhadap pengendalian internal persediaan bahan baku produksi di usaha Chokato di Kota Payakumbuh

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengendalian internal persediaan bahan baku produksi.

Hasil penelitian ini adalah (1) Bahwa usaha Chokato di Payakumbuh memiliki beberapa strategi dalam proses persediaan bahan baku. Strategi-strategi tersebut meliputi menentukan stok keselamatan, melakukan pemantauan kondisi lingkungan, melakukan pelatihan terhadap karyawan, dan menerapkan program pengendalian kualitas, (2) Faktor yang menjadi kendala yang dihadapi dalam strategi persediaan bahan baku produksi di usaha Chokato di Payakumbuh ialah kualitas bahan baku, kondisi cuaca, permintaan pasar yang tidak stabil, kesulitan dalam menjaga tingkat stok yang tepat tanpa terlalu banyak atau terlalu sedikit, ketidakpastian ekonomi, kesulitan dalam merekrut atau mempertahankan tenaga kerja terampil untuk mengelola persediaan, pendidikan dan pelatihan karyawan, dan inovasi teknologi. (3) Tinjauan Ekonomi Syari’ah terhadap pengendalian internal persediaan bahan baku produksi di usaha chokato di kota Payakumbuh sudah sesuai dengan Al-qur’an dan Sunnah yaitu memproduksi barang/jasa yang tidak bertentangan dengan penjagaan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan dan harta, prioritas produksi harus sesuai dengan prioritas kebutuhan.

Kata Kunci : Strategi Persediaan Bahan Baku, Prinsip Ekonomi Syari’ah



KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam buat teladan ummat sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa besar mengantarkan ummat manusia kejalan yang diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari nilai sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan dan kendala, namun dengan keridhaan Allah SWT dan doa, bantuan maupun dukungan dari berbagai pihak yang sangat berharga, maka penulis dapat menghadapinya. Oleh karen itu selayaknya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta yaitu Ayahanda terhebat Masri yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan kepada penulis, Ibunda tersayang Zurriati, S.Pd yang memberikan kekuatan dan memotifasi dalam menghadapi rintangan, dan memberikan cinta dan kasih sayangnya yang sangat luar biasa.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Bapak Dr. Zulkfli, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Dr. H. Mawardi, M.Si., selaku Wakil Dekan II, Dr. Hj. Sofia Hardani, M.Ag., selaku Wakil Dekan III yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.
 4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, serta staf jurusan Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
 5. Ibuk Dr. Rozi Andriani, M.E., sebagai pembimbing materi dan Bapak Ahmad Fauzi, M,A., sebagai pembimbing metodologi dalam penulisan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan kemudahan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
 6. Bapak Ahmad Fauzi, M,A., selaku Pembimbing Akademik (PA) yang banyak memberi nasehat kepada penulis dalam menjalani proses perkuliahan.
 7. Saudara tersayang yaitu M.Arif Masri S.Pd, Nurhasanah Masri S.Pd, M.Ridha Masri S.T yang telah memberikan semangat dan dukungan. Dan seluruh keluarga besar ayah dan ibu saya yang telah memberikan semangat, motivasi dan dorongan serta membantu selama perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini.
 8. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, Semua ilmu yang telah diberikan sangat berarti dan berharga demi kesuksesan penulis di masa mendatang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9 Bapak Joni, selaku pemilik Usaha Chokato dan ibuk Lel serta Ibuk Yet selaku karyawan di Usaha Chokato yang membantu memberikan informasi yang akurat untuk melengkapi hasil penelitian dalam penulisan Skripsi ini.

10 Nur Baitih, S.Sos yang senantiasa mendengarkan keluhan kesah peneliti, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

11 Kepada teman-teman D'Eksyar Solid dan seluruh angkatan 2019 dan para senior Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan informasi, pembelajaran dan pengalaman berharga.

12. Terakhir, saya ucapkan terimakasih untuk diri sendiri, terimakasih untuk tetap semangat dalam mengerjakan Skripsi ini dan terimakasih untuk tidak menyerah dalam kondisi apapun

Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak. Semoga skripsi ini memberi manfaat dan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 10 Oktober 2023

Penulis

Fathur Rahman Masri

11920511938



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

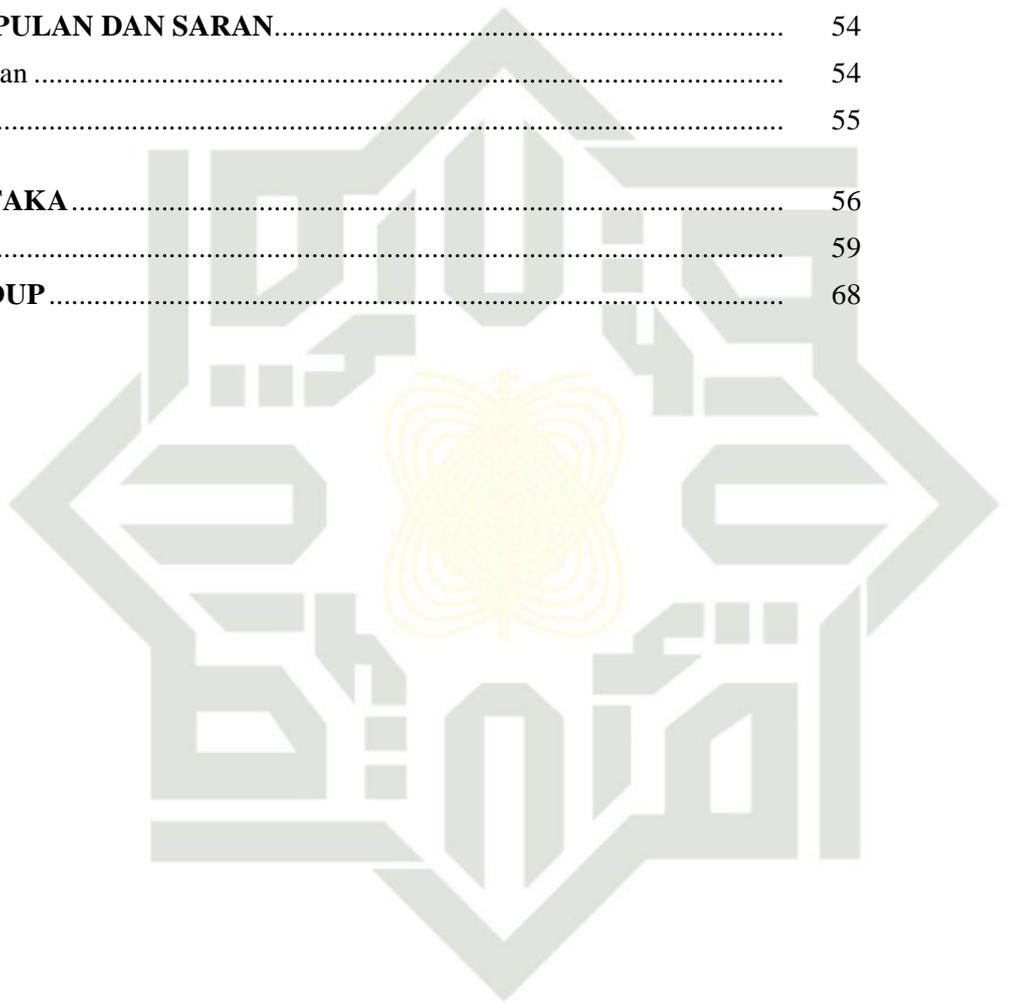
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan penelitian.....	6
E. Manfaat penelitian.....	6
BAB II PEMBAHASAN	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Strategi	9
2. Persediaan Bahan Baku	10
3. Produksi Dalam Ekonomi Syari’ah	20
4. Persediaan Bahan Baku Menurut Perspektif Ekonomi Syari’ah.....	23
5. Tujuan Persediaan Bahan Baku dalam Islam.....	31
6. Nilai-nilai dalam Persediaan bahan baku Menurut Islam	32
B. Penelitian Terdahulu	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Sumber Data.....	38
E. Informan Penelitian	39
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Metode Analisis Data.....	41
H. Gambaran Umum Lokasi	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Strategi persediaan bahan baku produksi usaha Chokato di kota Payakumbuh.....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

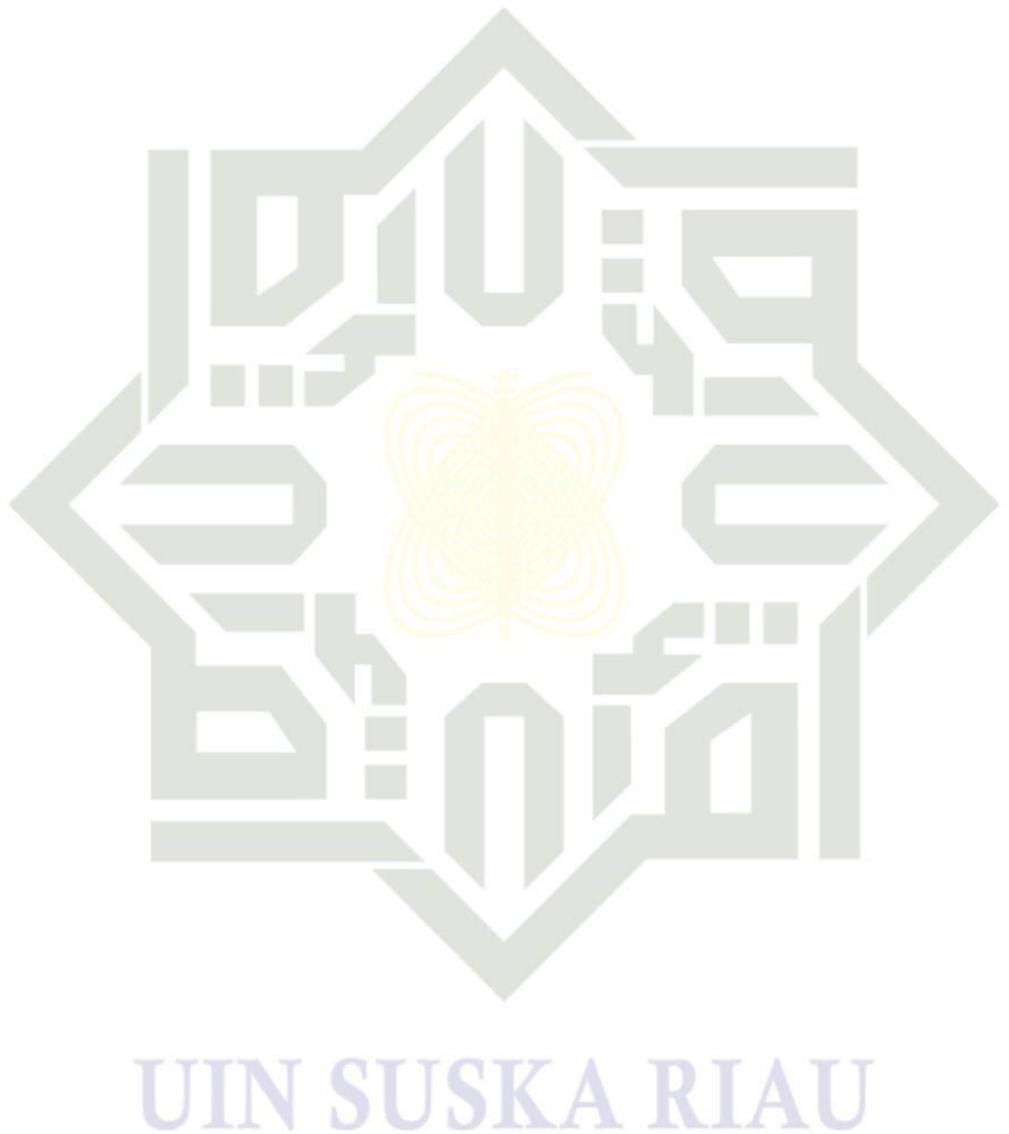
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Faktor-faktor yang menjadi kendala yang dihadapi dalam Strategi persediaan bahan baku produksi di usaha Chokato di kota Payakumbuh ...	48
3.	Tinjauan Ekonomi Syari'ah Terhadap Persediaan Bahan Baku produksi diusaha Chokato di kota Payakumbuh.....	49
	Hasil Pembahasan	50
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A.	Kesimpulan	54
B.	Saran	55
	DAFTAR PUSTAKA	56
	LAMPIRAN	59
	Riwayat Hidup	68



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Informan Penelitian.....	39
------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

proses produksi pada Perusahaan manufaktur merupakan inti dari kegiatan Perusahaan. Proses produksi ini harus memiliki perencanaan dan pengendalian yang tepat agar menghasilkan suatu produk yang berdaya nilai jual. Proses pengambilan keputusan manajemen terhadap proses produksi memiliki pengaruh yang kuat terhadap produk yang dijual Perusahaan.¹ Manajemen harus memiliki keahlian khusus dan informasi yang tepat untuk proses pengambilan keputusan tersebut. Keputusan seputar perencanaan produksi sangat penting karena akan menjadi dasar dalam memulai produksi seperti berapa banyak bahan baku yang dibutuhkan dan biaya apa saja yang dikeluarkan.

Adanya perencanaan akan menjadi dasar dalam perhitungan dan pengendalian persediaan bahan baku. Pengendalian persediaan bahan baku sangat penting karena akan menyeimbangkan dan menstabilkan suatu produk yang dihasilkan, sehingga dapat memenuhi permintaan pasar dengan baik. Pada prinsipnya pengendalian persediaan di dalam suatu perusahaan dapat mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi

¹ Muhammad Satar, *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada Pt. Panca Usaha Palopo Plywood Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Volume 10, Nomor 3, 2019), h. 89-101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang-barang serta menyampaikan kepada pelanggan.

Adapun manfaat persediaan bagi Perusahaan adalah memenuhi kebutuhan pelanggan dengan sebaik-baiknya sesuai permintaan pasar pada saat itu dengan adanya persediaan, maka Perusahaan dapat menutupi permintaan tersebut dengan persediaan yang tersedia di gudang, sehingga para pelanggan akan merasa dihargai karena pihak usaha selalu memenuhi permintaan yang mereka butuhkan, sehingga kita bisa membuat mereka loyal kepada perusahaan. Sebaiknya persediaan juga memperhatikan permintaan pasar. Ini di perlukan agar tidak terjadi persediaan yang berlebihan pada barang yang kurang diminati oleh pelanggan. Mempertahankan stabilitas dan kelancaran kegiatan operasi Perusahaan.²

Dengan adanya persediaan yang mencukupi, maka persediaan ini dapat mempertahankan stabilitas dan kelancaran proses operasi Perusahaan, sehingga Perusahaan masih dapat memenuhi permintaan pasar.

Masalah penentuan besarnya persediaan merupakan masalah penting bagi perusahaan, karena persediaan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Adanya persediaan bahan baku yang terlalu besar dibandingkan kebutuhan perusahaan akan menambah beban bunga, biaya pemeliharaan dan penyimpanan dalam gudang, serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan

² Haslindah *Penerapan Manajemen Persediaan Dalam Mengantisipasi Kerugian Barang Dagangan Di Toko Mega Jilbab Jurnal Banco*, (Volume 2, 2020), h. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas yang tidak bisa dipertahankan, sehingga semuanya ini akan mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, persediaan bahan baku yang terlalu kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan terhambatnya proses produksi, mengakibatkan tidak terpenuhinya permintaan konsumen sehingga perusahaan akan menyebabkan kerugian juga.

Demikian halnya yang terjadi di Usaha Chokato di Kapalo Koto, Kec. Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh, Sumatra Barat yang dalam proses produksinya membutuhkan persediaan bahan baku yang jumlahnya cukup banyak untuk memenuhi permintaan konsumen yang ada di Kota Payakumbuh dan sekitarnya namun terkadang persediaan bahan bakunya tidak mencukupi, sehingga usaha chokato tidak melakukan produksi.

Hal ini tentu harus mempunyai Manajemen persediaan yaitu meliputi setiap aktivitas yang menjaga agar tingkat ketersediaan tetap berada dalam tingkatan yang diinginkan. Kebijakan dalam manajemen persediaan perlu dirumuskan secara tepat sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.³

Tanpa adanya persediaan yang cukup, maka akan mengurangi kepercayaan masyarakat akibat tidak tersedianya barang yang diinginkan. jadi Chokato harus menyediakan persedian barang yang diinginkan masyarakat tanpa melupakan selera masyarakat yang sewaktu-waktu akan

³ Herry, *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2018), h. 301.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berubah.⁴

Rasulullah Saw pernah mengatakan bahwa sebagian besar rezeki manusia diperoleh dari aktivitas perdagangan. Hal ini disabdakan beliau dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibrahim Al-Harabi:

تِسْعَةُ أَعْشَارِ الرِّزْقِ فِي التِّجَارَةِ

“Sembilan dari sepuluh pintu rezeki ada dalam perdagangan”⁵

Serta dalam al-qur’an surah Al-baqarah ayat 254, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ
وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

“infakkanlah Sebagian dari rezeki yang telah kami berikan kepadamu sebelum datang hari Ketika tidak ada lagi jual beli, tidak ada lagi persahabatan dan tidak ada lagi syafaa’at”

Pengendalian internal atas persediaan bahan baku diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang diterapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan.

Penelitian berusaha menjelaskan bagaimana keefektifan persediaan bahan baku Chokato yang seluruh hasil kajian dalam penelitian ini akan dijelaska dalam penelitian lebih lanjut dalam sebuah penelitian denga judul

⁴ Ibid, h 59

⁵ HR.Bukhari,no.1291 dan Muslim, no. 3.



“Analisis Strategi persediaan bahan baku produksi usaha Chokato di Kota Payakumbuh untuk kelancaran produksi menurut Ekonomi Syari’ah”.

B. Batasan masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang terjadi di lapangan maka dibutuhkan adanya batasan masalah. Penelitian ini terfokus pada analisis persediaan bahan baku terhadap kelancaran produksi pada usaha Coklat Kapalo Koto (CHOKATO) di Kapalo Koto, Kec. Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Sesuai dengan judul skripsi yang diangkat “Analisis Strategi persediaan bahan baku produksi usaha Chokato di Kota Payakumbuh untuk kelancaran produksi menurut Ekonomi Syariah”

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian yang dijelaskan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi persediaan bahan baku produksi di usaha Chokato di Kota Payakumbuh untuk kelancaran produksi?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala yang dihadapi dalam Strategi persediaan bahan baku produksi di usaha Chokato di Kota Payakumbuh?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syari’ah terhadap Strategi persediaan bahan baku produksi usaha Chokato di Kota Payakumbuh?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui Bagaimana Strategi persediaan bahan baku produksi di usaha Chokato di Kota Payakumbuh untuk kelancaran produksi
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala yang dihadapi dalam Strategi persediaan bahan baku produksi di usaha Chokato di Kota Payakumbuh
3. Untuk mengetahui Bagaimana tinjauan Ekonomi Syari'ah terhadap Strategi persediaan bahan baku produksi usaha Chokato di Kota Payakumbuh

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis Untuk memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu ekonomi, khususnya kajian tentang Strategi persediaan bahan baku terhadap efektifitas persediaan bahan baku.
2. Secara praktis untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya dan menjadi dasar oleh peneliti berikutnya yang berminat untuk meneliti pengendalian internal persediaan bahan baku terhadap efektifitas pengelolaan persediaan bahan baku.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Adapun Penelitian ini lebih sistematis dan terarah, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisi tentang teori-teori dan pendapat para ahli merupakan dasar dalam melakukan penelitian atas permasalahan yang dibahas yaitu: pengertian strategi, pengertian persediaan, produksi dalam ekonomi syari'ah, pengendalian internal, pengendalian internal persediaan, persediaan bahan baku menurut ekonomi syari'ah, tujuan persediaan bahan dalam Islam dan nilai-nilai persediaan bahan baku menurut Islam

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

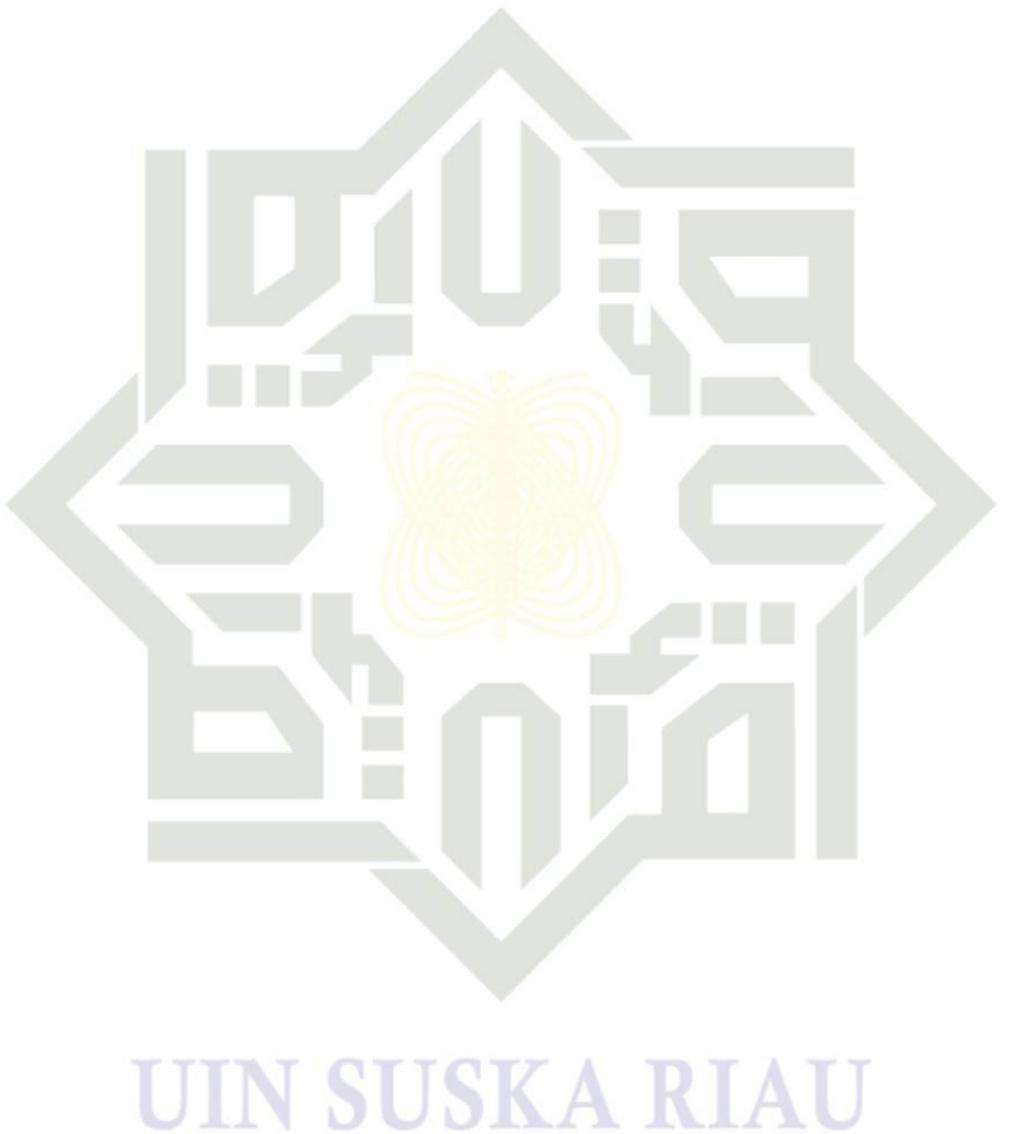
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas dan menguraikan mengenai hasil dari penelitian yaitu analisis pengendalian persediaan bahan baku produksi usaha Chokato di Kota Payakumbuh

untuk kelancaran produksi menurut ekonomi syari'ah

BAB V : PENUTUP

Bab penutup berisikan kesimpulan dari pembahasan dan saran sebagai sumbangan pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II PEMBAHASAN

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi

Istilah strategi dirumuskan sebagai suatu tujuan yang ingin dicapai, Upaya untuk mengkomunikasikan apa saja yang akan dikerjakan, oleh siapa yang mengerjakannya, bagaimana cara mengerjakannya, serta kepada siapa saja hal-hal tersebut perlu dinilai. Dengan apa yang diuraikan di atas, dapatlah dinyatakan bahwa strategi merupakan suatu pernyataan yang mengarahkan bagaimana masing-masing individu dapat bekerjasama dalam suatu organisasi, dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi tersebut. Disamping itu, strategi haruslah pula dapat menghasilkan sumber-sumber daya yang nyata, tidak hanya berupa pendapatan, atau keuntungan, tetapi juga dapat berupa sumber daya yang tidak berwujud, seperti reputasi, komitmen individu atau karyawan, identitas merek, dan lain nya.

Adapun sebuah Strategi itu sendiri mempunyai lima unsur, dimana pada masing-masing unsur dapat menjawab setiap pertanyaan berikut ini :

- a) Dimana organisasi selalu aktif dalam menjalankan aktivitasnya. Unsur ini dikenal sebagai “gelanggang aktivitas” atau “arena”. Ini merupakan area (produk, jasa, saluran distribusi, pasar geografis, dsb) dimana organisasi beroperasi.
- b) Bagaimana kita dapat mencapai arena, yaitu penggunaan “sarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kendaraan”

- c) Bagaimana kita dapat menang di pasar. Hal ini merupakan “pembeda” atau dikenal dengan *differentiators*
- d) Apa Langkah atau tahap, serta tujuan pergerakan kegiatan, serta kecepatannya. Unsur ini dikenal sebagai “rencana tingkatan”. Dalam hal ini terkait dengan pilihan tahapan refleksi atau cerminan sumber-sumber daya yang tersedia, mencakup dana kas, sumber daya manusia, dan tingkat pengetahuan atau *knowledge*
- e) Bagaimana hasil akan dapat dicapai, dengan logika ekonomi. Merupakan gagasan yang jelas tentang bagaimana manfaat atau keuntungan yang akan dihasilkan.⁶

2. Persediaan Bahan Baku

Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku dengan tersedianya persediaan bahan baku maka di harapkan sebuah perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup tersedia di gudang juga di harapkan dapat memperlancar kegiatan produksi perusahaan dan dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku.⁷

Persiapan dalam mengadakan bahan baku, harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga persediaan bahan baku yang ada akan dapat benar-benar menunjang pelaksanaan proses produksi perusahaan

⁶ Roni Angger Aditama, *Manajemen Strategi*, (kepanjen : AE Publishing, 2023), h. 4-5

⁷ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep & Strategi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 237.



dengan seefisien mungkin. Efisien dalam arti penggunaan persediaan bahan baku yang dimiliki perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan sudah seharusnya bahan baku yang tersedia benar-benar dapat menunjang kelancaran proses produksi untuk memenuhi permintaan pasar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya persediaan bahan baku dalam perusahaan yaitu ⁸:

- a) Volume yang dibutuhkan untuk melindungi jalannya perusahaan tersebut terhadap gangguan kehabisan persediaan yang akan dapat menghambat atau mengganggu jalannya proses produksi.
- b) Volume produksi yang direncanakan, dimana pada volume produksi yang direncanakan itu sendiri sangat tergantung kepada volume sales yang direncanakan.
- c) Besarnya pembelian bahan mentah setiap kali pembelian untuk mendapatkan biaya pembelian yang minimal.
- d) Estimasi tentang fluktuasi harga bahan mentah yang bersangkutan di waktu-waktu yang akan datang.
- e) Peraturan-peraturan pemerintah yang menyangkut persediaan material
- f) Harga pembelian bahan mentah.
- g) Biaya penyimpanan dan resiko penyimpanan digudang.
- h) Tingkat kecepatan material menjadikannya rusak atau turun kualitasnya.

⁸ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat*, Cet. 7 (Yogyakarta: BPFE, 2001), h. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jenis-jenis persediaan

Menurut T. Hani Handoko, jenis persediaan dapat dibedakan menjadi:

- 1) Persediaan bahan mentah (*raw material*), yaitu persediaan barang-barang berwujud seperti baja, kayu, dan komponen-komponen lainnya yang digunakan dalam proses produksi.
- 2) Persediaan komponen-komponen rakitan (*purchased parts*), yaitu persediaan barang-barang yang terdiri dari komponen-komponen yang diperoleh dari perusahaan lain, dimana secara langsung dapat dirakit menjadi suatu produk.
- 3) Persediaan bahan pembantu atau penolong (*supplier*), yaitu persediaan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi, tetapi tidak merupakan bagian atau komponen barang jadi.
- 4) Persediaan barang dalam proses (*work in process*), yaitu persediaan barang-barang yang merupakan keluaran dari tiap-tiap bagian dalam proses produksi atau yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi masih perlu diproses lebih lanjut menjadi barang jadi.
- 5) Persediaan barang jadi (*finished goods*), persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual atau Dikirim kepada langganan.⁹

b. Fungsi-fungsi Persediaan

Menurut Eddy Herjanto dapat dikelompokkan menjadi 4 jenis,

⁹ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia, Edisi Kedua* (Yogyakarta: BPFU UGM, 2010), h. 334.



yaitu:

- 1) *Fluctuation stock*, merupakan persediaan yang dimaksudkan untuk menjaga terjadi fluktuasi permintaan yang tidak diperkirakan sebelumnya dan untuk mengatasi bila terjadi kesalahan ataupun penyimpangan dalam perkiraan penjualan waktu produksi, atau pengiriman barang.
- 2) *Anticipation stock*, merupakan persediaan untuk menghadapi permintaan yang dapat diramalkan, misalnya pada musim permintaan tinggi, tetapi kapasitas produksi pada saat itu tidak mampu memenuhi permintaan. Persediaan ini juga dimaksudkan untuk menjaga kemungkinan sukarnya diperoleh bahan baku sehingga tidak mengakibatkan terhentinya produksi.
- 3) *Lot-size Inventory*, merupakan persediaan yang diadakan dalam jumlah yang lebih besar daripada kebutuhan pada saat itu. Persediaan dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dari harga barang (berupa diskon) karena membeli dalam jumlah yang besar, atau untuk mendapatkan penghematan dari biaya pengangkutan per unit yang lebih rendah.
- 4) *Pipeline Inventory*, merupakan persediaan yang dalam proses pengiriman dari tempat asal ke tempat dimana barang itu akan digunakan. Misalnya barang yang dikirim dari pabrik menuju tempat penjualan, yang dapat memakan waktu beberapa hari atau minggu.¹⁰

¹⁰ Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi, ed. Revisi* (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 234.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sistem Pengelolaan Bahan Baku

Langkah-langkah dalam prosedur pengelolaan bahan baku yang pada umumnya dimulai dari perolehan sampai penggunaan bahan baku sebagai berikut :

a. Bagian Rute Produksi dan Perencanaan Produksi

Untuk setiap jenis produk yang dihasilkan, diperlukan urutan proses produksi dan penyusunan rencana utama dari proses produksi tersebut beserta dengan rincian kebutuhan bahannya. Daftar kebutuhan bahan meliputi jumlah bahan, jenis bahan dan kapan bahan tersebut diperlukan dalam proses produksi.

b. Bukti Permintaan dan Pesanan Pembelian Bahan Baku

Departemen pembelian mengkonfirmasi terkait jenis dan jumlah bahan yang dibutuhkan. Selain itu, Departemen pembelian juga melakukan permintaan pembelian (*purchase requisitions*) kepada pemasok atas kebutuhan bahan perusahaan yang kemudian ditindaklanjuti dengan *order* pembelian (*purchase order*)

c. Laporan Penerimaan Bahan Baku

Laporan penerimaan dan pemeriksaan bahan dibuat untuk mengetahui jumlah pembelian dan pengujian atas kualitas bahan itu sendiri. Proses pengujian kualitas bahan termasuk di antaranya menghitung, menimbang atau mengukur bahan yang diterima. Sementara proses pemeriksaan bahan meliputi pemeriksaan terhadap tanda tangan dan otorisasi bukti penerimaan bahan. Terakhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pengesahan (*approval*) terhadap faktur pembelian yang diterima dari pemasok.

d. **Bukti Penerimaan Bahan Baku**

Departemen gudang bertanggung jawab terhadap pengelolaan bahan, yang mana tugas pokoknya adalah menerima dan mengeluarkan bahan. Departemen gudang dalam melakukan pengeluaran atas jumlah dan jenis bahan tertentu dilakukan atas permintaan departemen tertentu (departemen produksi) pada waktu tertentu.

e. **Kartu Persediaan Bahan Baku**

Kartu persediaan bahan baku berfungsi sebagai tempat untuk mencatat tiap mutasi tiap jenis persediaan bahan baku. Kartu persediaan bahan baku dapat mengontrol penerimaan, penyimpanan dan pemakaian bahan baku.¹¹

d. **Sistem pembelian bahan baku**

Penggunaan sistem pembelian bahan baku menjamin bahwa bahan yang dibeli sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan, harga yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan produksi perusahaan. Departemen yang umumnya terlibat dalam pembelian bahan baku adalah departemen gudang, departemen pembelian, departemen penerimaan bahan baku dan departemen akuntansi. Dalam sistem pembelian bahan baku, prosedur yang dilakukan adalah prosedur permintaan pembelian

¹¹ Purwaji, Agus. *Akuntansi Biaya*. (Jakarta. Salemba Empat. 2016), h. 276.



bahan baku, prosedur *order* pembelian bahan baku, prosedur penerimaan bahan baku dan prosedur pencatatan bahan baku di gudang. Dokumen sumber yang menjadi pendukung penting dalam tahapan ini adalah surat permintaan pembelian bahan baku, surat order pembelian bahan baku, laporan penerimaan bahan baku dan faktur pembelian bahan baku. Berikut uraian penjelasan dari setiap prosedur dalam sistem pembelian bahan baku :

a. Prosedur Permintaan Pembelian Bahan Baku

Departemen gudang selalu melakukan pengecekan terhadap persediaan bahan. Apabila bahan telah mencapai persediaan minimum, yakni pada tingkat pemesanan kembali (*reorder point*), maka departemen gudang membuat surat permintaan pembelian (*purchase requisition*) yang telah ditunjukkan kepada departemen pembelian untuk melakukan tahap pembelian bahan baku. Surat permintaan pembelian ini dibuat rangkap dua, yang mana lembar pertama (asli) diberikan kepada departemen pembelian, sementara lembar kedua (salinan) sebagai arsip di departemen gudang.

b. Prosedur Order Pembelian Bahan Baku

Apabila bahan telah mencapai persediaan minimum, yakni pada tingkat pemesanan kembali (*reoder point*), maka departemen gudang membuat surat permintaan pembelian (*purchase requisition*) yang ditujukan kepada departemen pembelian untuk melakukan pembelian bahan baku. Untuk pemilihan pemasok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga (*purchase price quotation*) kepada para pemasok yang berisi informasi terkait harga dan syarat-syarat pembelian lainnya. Selanjutnya setelah pemasok terpilih, departemen pembelian membuat surat *order* pembelian (*purchase order*) yang dikirimkan kepada pemasok. Surat *order* pembelian dibuat rangkap lima, yang mana lembar pertama (asli) diberikan kepada pemasok sebagai bukti pemesanan bahan baku, lembar kedua diberikan kepada departemen akuntansi, lembar ketiga diberikan kepada bagian pemegang kartu persediaan bahan baku, lembar keempat diberikan kepada bagian penerimaan bahan dan lembar kelima sebagai arsip di departemen pembelian.

c. Prosedur Penerimaan Bahan Baku

Pemasok mengirimkan bahan ke perusahaan sesuai surat *order* pembelian yang diterimanya. Departemen penerimaan bahan baku akan mencocokkan spesifikasi bahan yang diterima dengan salinan atau tembusan surat *order* pembelian. Apabila bahan yang diterima telah sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan, maka departemen penerimaan bahan baku akan membuat laporan penerimaan bahan baku. Laporan penerimaan bahan baku dibuat rangkap lima, yang mana lembar pertama (asli) diberikan kepada departemen pembelian sebagai laporan bahwa bahan yang dibeli telah sesuai dengan surat *order* pembelian, lembar kedua diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada departemen akuntansi, lembar ketiga diberikan kepada bagian pemegang kartu persediaan bahan baku, lembar keempat diberikan kepada departemen gudang dan lembar kelima sebagai arsip di departemen penerimaan bahan baku,

d. Prosedur Pencatatan Bahan Baku di Gudang

Departemen penerimaan bahan baku menyerahkan bahan baku ke departemen gudang untuk disimpan. Umumnya, departemen penerimaan bahan baku merupakan bagian dari departemen gudang. Departemen gudang mencatat bahan tersebut ke dalam kartu gudang (*stock card*) sesuai jumlah bahan baku yang diterimanya. Kartu gudang berfungsi sebagai kartu pencatatan atas mutasi masing-masing jenis bahan. Hal ini berarti kartu gudang berisi jumlah bahan yang disimpan di gudang dan tidak memiliki keterkaitan dengan harga dari bahan tersebut. Selain itu, Departemen gudang juga mencatat bahan baku dalam kartu persediaan baku (*inventory tag*) yang ditempelkan pada tempat penyimpanan masing-masing jenis bahan tersebut.¹²

e. Sistem pemakaian bahan baku

Sistem pemakaian bahan baku menjamin bahwa bahan yang digunakan telah sesuai dengan jumlah unit yang dibutuhkan untuk proses produksi dan telah sesuai dengan standar kualitas bahan baku yang ditetapkan. Departemen yang terlibat dalam sistem pemakaian bahan

¹² *Ibid*, h 277



baku adalah departemen produksi, departemen gudang dan departemen akuntansi. Prosedur pemakaian bahan terdiri dari prosedur permintaan bahan baku, prosedur pengeluaran bahan baku dan prosedur pencatatan pemakaian bahan. Sementara dokumen sumber dan dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam prosedur ini adalah bukti permintaan bahan baku dan bukti pengeluaran bahan baku.

a. Prosedur Permintaan Bahan Baku

Tugas utama departemen produksi adalah memproses bahan baku menjadi produk jadi. Oleh karena itu, dalam rangka memenuhi kebutuhan produksi, departemen produksi mengisi bukti permintaan bahan baku (*material requisition*) secara rinci kepada departemen gudang. Bukti permintaan bahan baku tersebut digunakan departemen gudang sebagai dasar pengeluaran bahan baku. Bukti permintaan bahan baku dibuat rangkap empat, yang mana lembar pertama (asli) untuk departemen gudang, lembar kedua untuk departemen akuntansi, lembar ketiga untuk bagian pemegang kartu persediaan bahan baku dan lembar keempat sebagai arsip di departemen produksi.

b. Prosedur Pengeluaran Bahan

Berdasarkan bukti permintaan bahan, departemen gudang mengeluarkan bahan sesuai spesifikasi dan jumlah unit yang diminta oleh departemen produksi. Bukti permintaan bahan tersebut menjadi dasar departemen gudang untuk mencatat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemakaian atau pengeluaran bahan baku dalam kartu gudang sekaligus pencatatan dalam kartu persediaan bahan baku.

c. Prosedur Pencatatan Pemakaian Bahan

Bukti permintaan bahan dari departemen produksi yang telah diotorisasi oleh departemen gudang terkait spesifikasi dan jumlah unit bahan yang diminta, serta telah dilengkapi dengan harga per unit bahan baku oleh departemen akuntansi yang menjadi sumber utama dasar dari ayat jurnal pengeluaran bahan di departemen akuntansi. Selain itu, bukti permintaan bahan yang diterima oleh bagian pemegang kartu persediaan bahan baku juga digunakan sebagai dasar pencatatan dalam kartu persediaan bahan baku di kolom pengeluaran atau pemakaian.¹³

3. Produksi Dalam Ekonomi Syari'ah

Kegiatan produksi menurut Ekonomi Syari'ah adalah terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan menciptakan nilai barang atau menambah nilai terhadap sesuatu produk, barang dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya yang dibolehkan dan menguntungkan (yakni halal dan baik) menurut Islam. Produksi tidak berarti hanya menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada, melainkan yang dapat dilakukan oleh manusia adalah membuat barang-barang menjadi berguna yang dihasilkan

¹³ *Ibid*, h. 282.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari beberapa aktivitas produksi, karena tidak ada seorang pun yang dapat menciptakan benda yang benar-benar baru. Membuat suatu barang menjadi berguna berarti memproduksi suatu barang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memiliki daya jual yang tinggi.¹⁴

Tujuan produksi dalam perspektif fiqh ekonomi khalifah Umar bin Khatab adalah sebagai berikut:

1. Merealisasikan keuntungan seoptimal mungkin

Merealisasikan keuntungan seoptimal mungkin berarti ketika berproduksi bukan sekadar berproduksi rutin atau asal produksi melainkan harus betul-betul memperhatikan realisasi keuntungan, namun demikian tujuan tersebut berbeda dengan paham kapitalis yang berusaha meraih keuntungan sebesar mungkin.

2. Merealisasikan kecukupan individu dalam keluarga

Seorang Muslim wajib melakukan aktivitas yang dapat merealisasikan kecukupannya dan kecukupan orang yang menjadi kewajiban nafkahnya.

3. Tidak mengandalkan orang lain

Umar r.a sebagaimana yang diajarkan dalam Islam tidak membenarkan/membolehkan seseorang yang mampu bekerja untuk menengadahkan tangannya kepada orang lain dengan

¹⁴ Niken Lestari, *Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Produsen Genteng di Muktisari, Kebumen, Jawa Tengah, volume 03, Nomor 02, Jurnal Ilmu Ekonomi Islam, 2019, h.212-214.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meminta-minta dan menyerukan kaum muslimin untuk bersandar kepada diri mereka sendiri, tidak mengharap apa yang ada ditangan orang lain.

4. Melindungi harta dan mengembangkannya

Harta memiliki peranan besar dalam Islam. Sebab dengan harta, dunia dan agama dapat ditegakkan. Tanpa harta, seseorang bisa saja tidak istiqamah dalam agamanya serta tidak tenang dalam kehidupannya. Dalam fiqh ekonomi Umar r.a. terdapat banyak riwayat yang menjelaskan urgensi harta, dan bahwa harta sangat banyak dibutuhkan untuk penegakan berbagai masalah dunia dan agama. Sebab, di dunia harta adalah sebagai kemuliaan dan kehormatan, serta lebih melindungi agama seseorang. Didalamnya terdapat kebaikan bagi seseorang, dan menyambungkan silaturahmi dengan orang lain. Karena itu, Umar r.a menyerukan kepada manusia untuk memelihara harta dan mengembangkannya dengan mengeksplorasinya dalam kegiatan-kegiatan produksi.

5. Mengeksplorasi sumber-sumber Ekonomi dan

mempersiapkannya untuk dimanfaatkan Rezeki yang diciptakan Allah Swt. bukan hanya harta yang berada ditangan seseorang saja, namun mencakup segala sesuatu yang dititipkan oleh Allah Swt. di muka bumi ini sehingga dapat dijadikan sebagai alat untuk memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan dan kesenangannya. Allah Swt. telah mempersiapkan bagi manusia di dunia ini banyak sumber ekonomi, namun pada umumnya untuk dapat dimanfaatkan harus dilakukan eksplorasi dalam bentuk kegiatan produksi sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia.

6. Pembebasan dari belenggu ketergantungan ekonomi

Produksi merupakan sarana terpenting dalam merealisasikan kemandirian ekonomi. Bangsa yang memproduksi kebutuhan-kebutuhannya adalah bangsa yang mandiri dan terbebas dari belenggu ketergantungan ekonomi bangsa lain. Sedangkan bangsa yang hanya mengandalkan konsumsi akan selalu menjadi tawanan belenggu ekonomi bangsa lain¹⁵

4. Persediaan Bahan Baku Menurut Perspektif Ekonomi Syari'ah

Definisi ekonomi Syari'ah banyak dikemukakan oleh sejumlah ahli antara lain:

- 1) Yusuf qaradhawi seperti dinukil dari buku konsep Ilmu Ekonomi (2020), yusuf qaradhawi merumuskan pengertian Ekonomi islam (Ekonomi Syariah) adalah Ekonomi yang berdasarkan pada ketuhanan.
- 2) Muh. Abdul Mannan masih dikutip dari buku yang sama, Muh. Abdul Mannan mendefinisikan Ilmu Ekonomi Islam (Ekonomi Syari'ah) adalah Suatu ilmu pengetahuan Sosial yang mempelajari

¹⁵ *Ibid* h 214-215



ekonomi dari orang-orang yang menganut nilai-nilai syari'ah

- 3) Khursid Ahmad Khursid Ahmad dalam buku *Studies in Islamic economics (Perspectives of Islam)* menyampaikan penjelasan bahwa Ilmu Ekonomi Islam adalah suatu usaha sistematis untuk memahami masalah-masalah ekonomi dan tingkah laku manusia secara relasional dalam perspektif islam.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Ekonomi syariah adalah suatu sistem ekonomi yang bersumber dari nilai-nilai Islam (al-qur'an dan hadits) yang dijadikan pedoman dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap manusia demi menjaga kelangsungan hidupnya¹⁶

Persediaan termasuk komponen utama dalam home industri. Tanpa adanya persediaan suatu home industri akan menghadapi masalah yaitu tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan. Dengan demikian home industri akan kehilangan kesempatan mendapatkan keuntungan. Produksi termasuk kebutuhan dasar yang sangat prinsip untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga keberlangsungan hidup manusia di muka bumi. Dalam literatur ekonomi islam, seorang produsen tidak bertujuan mencari keuntungan tetapi memperoleh mashlahah. Masalah dalam kegiatan produksi adalah keuntungan dan berkah sehingga produsen akan menentukan kombinasi antara berkah dan keuntungan yang dapat

¹⁶ Purnamasari, S., Et al, Ekonomi Syariah (PT. Global Eksekutif Teknologi:2023), h 3-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan mashlahah secara maksimal.

Adapun bidang kajian dalam persediaan bahan baku menurut perspektif ekonomi Islam yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

1) Produksi dalam Islam

Produksi dalam ekonomi Islam mewujudkan manfaat dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi mashlahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hal ini dapat dijelaskan dalam semua aktifitas produksi barang dan jasa yang dilakukan seorang muslim untuk memperbaiki apa yang dimilikinya, baik berupa sumber daya alam dan harta dan dipersiapkan untuk bisa dimanfaatkan oleh pelakunya atau oleh umat Islam. Yang mana ini sesuai dengan salah satu hadist yang berbunyi :

عَنِ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ، خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ» (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

“Dari Miqdam RA dari Rasul SAW ia bersabda: tidaklah seseorang mengkonsumsi makanan hasil kerja (produksi)nya sendiri dan sesungguhnya Nabi Dawud AS mengkonsumsi dari hasil kerjanya sendiri” (HR. al-Bukhari)”

Serta sesuai juga dengan ayat alqur’an surah Ibrahim ayat 32 yaitu yang berbunyi :

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَنْهَارَ

“allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan (air hujan) dari langit, kemudian dengan (air hujan) itu dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rezeki untuk mu. Dan dia telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menundukkan kapal bagimu agar berlayar di lautan dengan kehendaknya, dan dia telah menundukkan Sungai-sungai bagimu”

Adapun prinsip produksi dalam islam diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Berproduksi dalam lingkaran halal.
- b) Keadilan dalam berproduksi.
- c) Seluruh kegiatan produksi terikat pada tataran nilai moral dan teknikal yang Islami
- d) Kegiatan produksi harus memperhatikan aspek sosial-kemasyarakatan.
- e) Permasalahan ekonomi muncul bukan saja karena kelangkaan tetapi lebih kompleks.¹⁷

Adapun tujuan produksi dalam Islam adalah sebagai berikut :

- a) Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan individu secara wajar.
- b) Pemenuhan kebutuhan keluarga.
- c) Bekal untuk generasi mendatang.
- d) Bantuan kepada masyarakat dalam rangka beribadah kepada Allah.
- e) Menurut Ibnu Khaldun dan beberapa ulama berpendapat kebutuhan manusia dapat digolongkan tiga kategori, yaitu dharuriyah, hajjiyat, dan tahsiniyat.¹⁸

2) Distribusi dalam Islam

¹⁷ Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Islami* (Yogyakarta: Jalasutra, 2003), h. 156.

¹⁸ Mawardi, *Ekonomi Islam* (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), h. 67-68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melewati proses produksi maka perlu adanya suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai.¹⁹ Pemasaran yang digunakan dalam suatu perusahaan harus sesuai dengan prinsip-prinsip distribusi dalam islam. Adapun prinsip-prinsip distribusi dalam Islam²⁰

- a) Tetap mengumpulkan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat.
- b) Antara dua penyelenggara muamalat tetap ada keadilan dan harus tetap ada kebebasan ijab kabul dalam akad-akad.
- c) Tetap berpengaruhnya rasa cinta dan lemah lembut.
- d) Jelas dan jauh dari perselisihan.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-qur'an surat Adzariyat ayat 19:

وَفِيْ أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْزُوْمِ

“Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta”.

Dan yang dijelaskan pula dalam Hadist Rasulullah yang berbunyi :

عن معمر قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: من احتكر فهو خاطئ (رواه مسلم).

“Dari Ma’maria berkata, Rasulullah saw bersabda: Barang siapa

¹⁹ Mustafa Edwin Nasution, et.al., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Keccana, 2010), h. 119.

²⁰ Muhammad Said, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menimbun barang (harta), maka ia bersalah (berdosa).”(HR. Muslim).

3) Konsumsi dalam Islam

Menurut Samuelson konsumsi adalah kegiatan menghabiskan *utility* (nilai guna) barang dan jasa. Barang meliputi barang tahan lama dan barang tidak tahan lama. Barang konsumsi menurut kebutuhannya yaitu: kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier.²¹ Sifat barang konsumsi menurut Al Ghazali dan Al Shatibi dalam Islam adalah AtTayyibat. Prinsip konsumsi dalam Islam adalah prinsip keadilan, kebersihan, kesederhanaan, kemurahan hati, dan moralitas.

Hal ini sejalan dengan yang tercantum dalam surah Al-Baqarah ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“ wahai manusia, makanlah Sebagian makanan di bumi yang halal lagi sehat dan janganlah mengikuti Langkah-langkah setan.

Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh-musuh yang nyata”.

Dan hal ini sesuai juga dengan salah satu Hadist Rasulullah SAW Yang berbunyi :

عَنْ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ عَلَى

²¹ Paul Anthony Samuelson, William D. Nordhaus, *Makro-Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 197.



المنبر وأهوى بأصبعيه إلى أذنيه سمعت رسول الله –صلى الله عليه وسلم – يقول: الحلال بين والحرام بين وبينهما مشتبهات لا يعلمها كثير من الناس فمن اتقى الشبهات استبرأ لدينه وعرضه ومن وقع في الشبهات وقع في الحرام كالزاعى حول الحمى يوشك أن يرتع فيه ألا وإن لكلّ ملك حمى ألا وإن حمى الله محارمه ألا وإن في الجسد مضغة إذا صلحت صلح الجسد كله وإذا فسد الجسد كله ألا القلب (رواه متفق عليه)

“Dari Zakaria bin Abi Zaidah dari al-sya’bi berkata : saya mendengar nu’man bin Basyir berkata di atas mimbar dan ia mengarahkan jarinya pada telinganya, saya saya mendengar Rasulullah SAW bersabda : halal itu jelas, haram juga jelas, diantara keduanya itu subhat, kebanyakan manusia tidak mengetahui, maka barang siapa menjaga diri dari barang subhat, makai a telah bebas untuk agama dan kehormatannya, barang siapa yang terjerumus dalam subhat makai a seperti pengembala di sekitar tanah yang dilarang yang dikhawatirkan terjerumus. Ingatlah sesungguhnya bagi setiap pemimpin daerah larangan. Larangan allah adalah yang diharamkan oleh allah, ingatlah bahwa sesungguhnya dalam jasad terdapat segumpal daging, jika baik maka baiklah seluruhnya, jika jelek maka jeleklah seluruh tubuhnya, ingatlah itu adalah hati. (HR. Muttafaqun alaih)

Adapun empat prinsip konsumsi dalam sistem ekonomi Islam yang diisyaratkan dalam al Qur'an :

- a) Hidup hemat dan tidak bermewah-mewah, yang bermakna bahwa, tindakan ekonomi diperuntukan hanya sekedar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemenuhan kebutuhan hidup (*needs*) bukan pemuasan keinginan (*wants*).

- b) Implementasi zakat dan mekanismenya pada tataran negara. Selain zakat terdapat pula instrumen sejenis yang bersifat sukarela (*voluntary*) yaitu infak, shadaqah, wakaf, dan hadiah.
 - c) Penghapusan riba, menjadikan system bagi hasil (*profit-loss sharing*) dengan instrumen mudharabah dan musyarakah sebagai pengganti sistem kredit (*credit system*) termasuk bunga (*interest rate*).
 - d) Menjalankan usaha-usaha yang halal, jauh dari maisir dan gharar; meliputi bahan baku, proses produksi, manajemen, *output* produksi hingga proses distribusi dan konsumsi harus dalam kerangka halal. Adapun tujuan konsumsi dalam Islam adalah sebagai berikut:
 - (a) Tujuan Material: memberikan kesehatan fisik dan memberikan kenyamanan hidup.
 - (b) Tujuan Spiritual: Pembentukan jiwa bersyukur atas karunia yang telah Allah berikan dan pembentukan ketebalan iman untuk senantiasa beribadah kepada Allah.
- 4) Nilai – nilai persediaan bahan baku menurut Islam

Dalam proses produksi tidak lepas dari ketersediaan bahan baku dan kebijakan perusahaan sebagai bahan dasar dalam proses produksi tersebut, dimana bahan baku merupakan sumber alam dan kebijakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan merupakan sumber manusiawi.²² Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Luqman ayat 10:

خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ۖ وَاللَّهُ فِي الْأَرْضِ رَؤُوسَىٰ أَنْ تُمِيدَ بِكُمْ ۖ وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ ۖ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

“Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembang biakkan padanya segala macam jenis binatang. dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuhan yang baik” (Q.S. AlLuqman [31]: 10)”

Dari ayat tersebut menerangkan bahwa adanya beberapa tanda dan bukti kekuasaan Allah SWT yang terdapat di alam ini, diantaranya yaitu Allah SWT menurunkan hujan dari langit yang membasahi permukaan bumi agar tumbuhlah segala macam tumbuhan beraneka ragam dengan manfaat yang banyak. Tumbuhan-tumbuhan ini memiliki banyak manfaat, ada yang untuk pematangan dan ada yang menjadi bahan baku untuk diolah dalam produksi. Bahan baku yang diolah ini yang akan memenuhi berbagai kebutuhan manusia.

5. Tujuan Persediaan Bahan Baku dalam Islam

Adapun kaidah-kaidah berproduksi dalam Islam antara lain :

- a) Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.
- b) Mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.

²² Rustam Effendi, *Produksi dalam Islam*, (Yogyakarta: Magistra Insani, 2003), h. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus dalam prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan untuk kemakmuran material.

Produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan keadilan umat. Untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai keahlian, kemampuan dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spiritual dan material. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual maupun mental fisik.²³

6. Nilai-nilai dalam Persediaan bahan baku Menurut Islam

Dalam proses produksi tidak lepas dari ketersediaan bahan baku dan kebijakan perusahaan sebagai bahan dasar dalam proses produksi tersebut, dimana bahan baku merupakan sumber alam dan kebijakan perusahaan merupakan sumber manusiawi.

Kebijakan perusahaan terhadap persediaan bahan baku sangat penting untuk mendukung proses produksi di suatu perusahaan terutama pada perusahaan manufaktur, dimana kesalahan dalam menentukan jumlah persediaan dapat menghambat proses produksi, hal ini tentunya juga berakibat pada penurunan keuntungan perusahaan.²⁴

²³ Fordebi Dan Adsey, *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Depok: Rajawali Pers, 2017, h.271.

²⁴ Rustam Effendi, *Produksi Dalam Islam*, Yogyakarta: Magistra Insani, 2003, h.34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Terdahulu

Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan Peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti dalam penelitian ini. Adapun beberapa penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. I Gusti Ayu Widi Astuti (2013), dkk dengan judul Penerapan Metode *Economic Order Quantity* Persediaan Bahan Baku Pada Perusahaan Kopi Bubuk Bali Cap “Banyuatis”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :
 - (1) metode perhitungan persediaan bahan baku yang diterapkan perusahaan dengan cara Pembelian bahan baku, penggunaan bahan baku, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, perhitungan biaya total persediaan.
 - (2) persediaan bahan baku bila menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah *Reorder Point* (ROP) yaitu 7.557 kg, persediaan pengaman (*Safety Stock*) yaitu 6.207 kg, *Total Inventory Cost* sebesar Rp 64.880.574,00.
 - (3) Terdapat perbedaan yang dilakukan di antara penentuan persediaan bahan baku yang diterapkan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat dilihat dari frekuensi pembelian, total pembelian, *Total Inventory Cost*.²⁵

²⁵ I Gusti Ayu Widi Astuti dkk, *Penerapan Metode Economic Order Quantity Persediaan Bahan Baku Pada Perusahaan Kopi Bubuk Bali Cap Banyuatis*, (Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Singaraja, Indonesia, Vol. 4, No.1, 2013), h. 1.



Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Widi Astuti diatas dapat ditemui letak perbedaan. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian diatas bertujuan untuk mengetahui perhitungan persediaan bahan baku pada Perusahaan kopi bubuk bali sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan persediaan bahan baku Pada usaha yang memproduksi Cokelat yaitu Usaha Chokato.

2. Fahmi Sulaiman dan Nanda (2015), dengan judul Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode EOQ Pada UD. Adi Mebel Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada UD. Adi Mebel dengan menggunakan metode EOQ jumlah Pembelian bahan baku yang paling ekonomis adalah 24 Ton dengan frekuensi pemesanan sebanyak 4 kali pemesanan dalam satu tahun. Total biaya persediaan yang optimal adalah sebesar Rp 1.272.852,00. Persediaan pengaman (*Safety Stock*) sebanyak 2,19 Ton Kayu dan titik pemesanan kembali (*Re Order Point*) sebanyak 4,48 Ton Kayu.¹⁵ Pada dasarnya sebuah perusahaan mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan baku yang bertujuan untuk meminimumkan biaya serta memaksimalkan laba perusahaan tersebut. Untuk meminimumkan biaya persediaan tersebut maka dapat digunakan analisis *Economic Order Quantity* (EOQ). Menurut Riyanto (2001), *Inventory* atau persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara terus menerus mengalami perubahan²⁶

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Sulaiman dan Nanda diatas dapat ditemui letak perbedaan. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat usaha penelitian diatas memiliki bahan baku pengaman (*safety stock*) dan juga sistem pemesanan Kembali (*Re Order Point*) sedangkan tempat usaha penelitian ini tidak mempunyai bahan persediaan pengaman (*safety stock*) dan juga tidak menerapkan sistem pemesanan kembali (*Re Order Point*).

3. David Wijaya 2016, dengan judul Analisis pengendalian persediaan bahan baku ikan pada PT Celebes Minapratama Bitung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku ikan PT. Celebes Minapratama sudah cukup baik karena tidak pernah mengalami kehabisan bahan baku dalam kegiatan proses produksi untuk memenuhi permintaan pembeli dan total biaya persediaan bahan baku ikan dengan menggunakan metode EOQ. Lebih kecil dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan. Manajemen PT. Celebes Minapratama sebaiknya mencoba mengaplikasikan metode EOQ dalam hasil persediaan bahan baku sehingga perusahaan dapat lebih meminimumkan biaya persediaan²⁷

²⁶ Fahmi dan Nanda, *Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode EOQ Pada UD. Adi Mabel*, (Jurnal Teknovasi, Vol.02, No.1, 2015), h. 1.

²⁷ David Wijaya, *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku ikan pada PT Celebes Minapratama Bitung*, (Jurnal Riset Ekonomi, Vol.4, No.2, 2016), h. 1.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh David wijaya diatas dapat ditemui letak perbedaan. Adapun perbedaan dalam penelitian atas adalah tempat usaha penelitian sudah cukup baik karena tidak pernah mengalami kehabisan bahan baku dalam kegiatan proses produksi untuk memenuhi permintaan pembeli dan total biaya persediaan bahan baku ikan dengan menggunakan metode EOQ. Sedangkan pada Penelitian ini, terkadang masih mengalami kehabisan bahan baku dalam proses produksinya, karena tidak memiliki bahan baku pengaman (*Safety Stock*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif berdasarkan data yang didapatkan di lapangan. Dalam penelitian ini, menganalisis permasalahan yang dilakukan dengan cara memadukan bahan-bahan hukum (data sekunder) dengan data primer yang diperoleh dari lapangan. Dimana masalah yang ada di usaha Chokato tersebut adalah kurangnya persediaan bahan baku, sehingga hal ini yang menjadi penyebab terhambatnya produksi di usaha Chokato tersebut. Dengan demikian jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif ini tepat digunakan dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kapalo Koto, Kec. Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek merupakan orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Lebih tegas Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²⁸ Sebagai subjek dari penelitian ini

²⁸ Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta,

adalah usaha kelompok tani Coklat Kapalo Koto (chokato) yang berada di Kapalo Koto Kec, Payakumbuh Selatan.

Objek merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Sebagai objek dalam penelitian ini adalah bagaimana Usaha kelompok tani Chokato dalam mencukupi persediaan bahan baku terhadap produksi Coklat Kapalo Koto (Chokato) di Kota Payakumbuh menurut Ekonomi Syari'ah

D. Sumber Data

Karena objek penelitian ini studi lapangan (*field research*) maka peneliti berusaha mencari informasi yang terkait dengan masalah ini. selain itu peneliti juga mencari sumber data lain yang berhubungan dengan bahasa seperti artikel-artikel dan tulisan-tulisan ilmiah lainnya yang biasa dijadikan sumber-sumber lainnya. Oleh karena itu sumber data yang saya gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti.³⁰ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian yang memberikan informasi langsung kepada peneliti, yaitu kepada pemilik dari usaha Chokato di Kapalo Koto Payakumbuh Selatan.

2008). h. 188.

²⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2009, h.5.

³⁰ P.Joko subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Dan Praktek)*.(Jakarta:Rajawali Per, 2007), h.3.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung melalui data-data yang telah ada.³¹ Data sekunder dalam penelitian ini telah tersedia dalam objek penelitian dan hasil penelitian dalam bentuk laporan. Dalam hal ini sumber data sekunder yang digunakan oleh penulis yaitu seperti buku-buku tentang bahan baku, karya Ilmiah, Jurnal, dan Dokumen-Dokumen resmi lainnya, Skripsi, Tesis, dan data-data lainnya tentang bahan baku produksi.

E. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, informan merupakan orang yang menguasai dan memahami data ataupun fakta dari objek penelitian.

Dalam hal ini terdapat dua jenis penelitian yaitu :

1. Key informan, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti
2. Informan Pendukung, Yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti

Untuk lebih jelas bisa dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 1.1

No	Nama	Jabatan	Informan
1	Joni Saputra S.E	Ketua Kelompok Tani	Key informan
2	Leliyatti	Seksi Fermentasi	Informan Pendukung
3	Desi Yetti	Bendahara	Informan pendukung

³¹ *Ibid*.h.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data untuk penelitian ini digunakan beberapa metode, yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara merasakan suasana, situasi dan kondisi sosial yang sedang diteliti, dan kemudian diamati serta diperhatikan menyangkut dengan hal-hal yang berkaitan dengan subjek penelitian.³² Dalam observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan persediaan bahan baku produksi chokato di Payakumbuh menurut Ekonomi Syari'ah.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya berupa garis-garisnya besar permasalahan yang akan ditanyakan.³³ mengenai perihal persediaan bahan baku produksi di usaha Chokato. Penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, mendengarkan secara langsung informasi-informasi dan keterangan-keterangan dari nara sumber.

³² Fenti Hikmawati. *Metodologi Penelitian*. (2018). Depok: Rajawali Pers. Edisi 1 Cetakan 2),

³³ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 197.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar dan data-data lainnya³⁴ Data-data ini berupa buku-buku dan artikel terkait yang relevan. Dokumen yang digunakan dalam mendukung data penelitian ini berasal dari dokumen data tentang persediaan bahan baku produksi di Usaha Chokato di Kota Payakumbuh.

Metode Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat dimengerti.³⁵ Setelah data terkumpul, disistematikan maka data tersebut dianalisa atas dasar-dasar menurut perspektif ekonomi islam dalam meningkatkan kepuasan wisatawan dan lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.

H. Gambaran Umum Lokasi

1. Sejarah Usaha Kelompok Tani Chokato

Usaha kelompok tani coklat kapalo koto (Chokato) merupakan salah satu agroindustri yang berada di Kota Payakumbuh Selatan yang

³⁴ *Ibid.*h.84

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didirikan pada tahun 2011 yang di resmikan tahun 2012. Pendirian usaha Chokato ini merupakan salah satu bantuan pemerintah melalui Program Hibah Pembinaan (PHP) anggaran 2011 melalui Dinas Perkebunan Sumatera Barat. Usaha ini dikelola oleh kelompok tani Tanjung Subur dengan ketua bapak Joni Saputra.

Usaha “Chokato” telah mampu memproduksi berbagai macam produk dari olahan biji kakao, berupa bubuk cokelat, bubuk cokelat 3in1, lemak coklat, Milk coklat batang.

Nama Chokato merupakan nama usaha yang disingkat dari kata “Coklat Kapalo Koto”. Kapalo Koto diambil dari nama kelurahan tempat berdirinya usaha Chokato sebelum adanya penggabungan Kelurahan Kapalo Koto dengan Kelurahan ampangan pada tahun 2014. Nama Chokato menjadi nama pabrik sekaligus merek dagang untuk produk-produk cokelat yang dihasilkan oleh kelompok tani Tanjung Subur.

Pabrik pengolahan cokelat Chokato merupakan satu-satunya industri pengolahan kakao yang ada di kota Payakumbuh. Pabrik pengolahan cokelat Chokato memproduksi dua jenis cokelat, yaitu cokelat bubuk (cacao powder) dan cokelat batangan. Cokelat bubuk (cacao powder) dan cokelat batangan diproduksi dalam satu pabrik yang sama. Proses produksi cokelat bubuk (cacao powder) dan cokelat batangan dilakukan secara paralel dalam satu pabrik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dasar pendirian pabrik ini adalah untuk memenuhi permintaan konsumen akan Coklat sebagai produk pangan derivat dari kakao yang mengandung kaya senyawa fenolik dari biji tanaman *Theobroma cacao*, dan merupakan salah satu sumber konsentrat senyawa flavanol, yang berfungsi sebagai anti oksidan alami yang disebut flavonoid yang dipercaya dapat mengurangi risiko penyakit jantung atau kardiovaskular, selain itu coklat juga memiliki bermacam rasa, bentuk dan harga yang terjangkau.

Pengelola Chokato sangat antusias dalam mengembangkan usaha coklat yang merupakan satu - satunya pabrik pengolahan coklat yang sangat berkembang dari 13 pabrik coklat di Sumatera Barat meskipun baru beroperasi selama 9 tahun. Hal ini dibuktikan dengan terpilihnya pabrik pengolahan coklat Chokato menjadi Produk Pertanian Berdaya Saing di tahun 2013 dibidang Pengolahan Perkebunan.

Dalam kesungguhan kelompok tani Tanjung Subur dalam mengoperasikan usaha coklat terlihat semakin hari semakin meningkat atau lebih bagus. Dengan begitu, kelompok tani tanjung Subur mengurus legalitas usaha tersebut. Pengurusan legalitas usaha mulai dilakukan seperti SITU, SIUP, TDP, TDI pada tahun 2012, P-IRT pada tahun 2013, sertifikat halal dari MUI tahun 2014.

Visi dan Misi Pabrik Coklat Chokato

Adapun visi dan misi pabrik pengolahan cokelat Chokato yang selaras dengan kelompok tani Tanjung Subur adalah sebagai berikut :

a. visi

Adapun visi yang dimiliki oleh Pabrik Pengolahan Cokelat Chokato sekaligus Kelompok Tani Tanjung Subur yaitu “menjadikan kelompok tani Tanjung Subur menjadi kelompok tani yang tangguh dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani”.

b. Misi

Selain visi, juga ada misi yang dimiliki oleh Pabrik Pengolahan Cokelat Chokato sekaligus Kelompok Tani Tanjung Subur yaitu:

- a) Meningkatkan sumberdaya manusia petani dan para anggota
- b) Mengembangkan usaha tani mulai dari hulu sampai hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Usaha Chokato di Payakumbuh memiliki beberapa Strategi dalam proses persediaan bahan baku. Strategi-strategi tersebut meliputi: Menentukan stok keselamatan, Melakukan pemantauan kondisi lingkungan, Melakukan pelatihan terhadap karyawan, dan menerapkan program pengendalian kualitas,
2. Faktor yang menjadi kendala yang dihadapi dalam strategi persediaan bahan baku produksi di Usaha Chokato di Kota Payakumbuh ialah Kualitas Bahan Baku, Kondisi Cuaca, Permintaan Pasar yang Tidak Stabil , Kesulitan dalam menjaga tingkat stok yang tepat tanpa terlalu banyak atau terlalu sedikit, Ketidakpastian Ekonomi, Kesulitan dalam merekrut atau mempertahankan tenaga kerja terampil untuk mengelola persediaan , Pendidikan dan pelatihan karyawan, Inovasi Teknologi
3. Tinjauan Ekonomi Syari'ah terhadap pengendalian internal persediaan bahan baku produksi di usaha chokato di kota Payakumbuh sudah sesuai dengan al-qur'an dan Sunnah yaitu tidak memproduksi barang/jasa yang bertentangan dengan penjagaan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan dan harta, prioritas produksi harus sesuai dengan prioritas kebutuhan.



Dengan memperbaiki proses produksi, distribusi, dan manajemen, serta melakukan inovasi pada kemasan dan promosi, usaha kelompok tani Chokato dapat meningkatkan kualitas produknya, memperluas pangsa pasar, dan mencapai kesuksesan dalam industri coklat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan produksi Chokato di Payakumbuh.

- 1) Bahwa dalam memproduksi produk perlu adanya penyusunan strategi, cara dan Upaya dalam memproduksi guna mengembangkan suatu produk.
- 2) Solusi yang diperlukan termasuk perencanaan yang lebih baik, diversifikasi pemasok, peningkatan teknologi, dan pelatihan karyawan untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha Chokato.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan usaha kelompok tani Chokato dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk coklatnya, memperluas pasar, dan mencapai kesuksesan dalam bisnisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta dan Undang-Undang

A. Buku

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Angger Aditama, Roni. *Manajemen Strategi*. (kepanjen : AE Publishing, 2023).
- Assauri, Sofjan. *Strategi Operasional*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008
- Adsey dan Fordeby. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Depok: Rajawali Pers.2017
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat* , Cet. 7 Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008). h. 188.
- Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi, ed. Revisi* (Jakarta: Gramedia, 2010)
- Effendi, Rustam.2003. *Produksi Dalam Islam*. Yogyakarta: Magistra Insani
- Heandrie Anto, *Pengantar Ekonomika Islami* Yogyakarta: Jelasutra, 2003.
- Himmawati. Fenti. *Metodologi Penelitian*.Depok: Rajawali Pers. Edisi 1 Cetakan 2. 2018
- Mawardi, *Ekonomi Islam* Pekanbaru: Alaf Riau, 2007
- Mhammad Said, *Pengantar Ekonomi Islam* Pekanbaru: Suska Press, 2008.
- Mstafa Edwin Nasution, et.al., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Paul Anthony Samuelson, William D. Nordhaus, *Makro-Ekonomi*, Jakarta:


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Erlangga, 2011.

Purnamasari, S., et al. *Ekonomi Syariah*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2019, h.5.

Rustam Effendi, *Produksi dalam Islam*, Yogyakarta: Magistra Insani, 2003.

Ristono, *Manajemen Persediaan*, Yogyakarta : Garaha ilmu, 2013

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Subagyo,P. Joko *Metode Penelitian (Dalam Teori Dan Praktek)*.Jakarta:Rajawali Pers.2007

T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia, Edisi Kedua*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2010.

B. Jurnal :

Fahmi dan Nanda, *Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode EOQ Pada UD. Adi Mabel*, Jurnal Teknovasi, Vol.02, No.1, 2015.

E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, Vol.3 2015.

Haslindah, *Penerapan Manajemen Persediaan Dalam Mengantisipasi Kerugian Barang Dagangan Di Toko Mega Jilbab*, Jurnal Banco, Volume 2, 2020.

I Gusti Ayu Widi Astuti dkk, *Penerapan Metode Economic Order Quantity Persediaan Bahan Baku Pada Perusahaan Kopi Bubuk Bali Cap Banyuwatis*, Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Singaraja, Indonesia, Vol. 4, No.1, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jessica Juventia, Lusya P.S Hartanti, *Analisis Persediaan Bahan Baku PT. BS dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ)*, Jurnal GEMA AKTUALITA, Vol. 5, No. 1, 2016.

Lestari, Niken. "Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Produsen Genteng Di Muktisari, Kebumen, Jawa Tengah)".Jurnal Ilmu Ekonomi Islam.2019

Mhammad Satar, *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada Pt. Panca Usaha Palopo Plywood*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 10, Nomor 3, 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

Oleh : Fathur Rahman Masri

1. Bagaimana proses perencanaan persediaan bahan baku di usaha Chokato dilakukan?
2. Sejauh mana ketersediaan bahan baku mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar?
3. Adakah tantangan tertentu yang ditemui dalam mengintegrasikan teknologi dalam manajemen persediaan?
4. Apa saja hambatan yang sering dihadapi dalam memperoleh bahan baku?
5. Adakah faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi ketersediaan bahan baku?
6. Bagaimana prinsip-prinsip ekonomi syariah diintegrasikan dalam manajemen persediaan bahan baku?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta
LAMPIRAN II

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Joni Saputra (Pemilik Usaha Chokato) Tanggal
18 Juli 2023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses pengolahan, Fermentasi dan Packing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



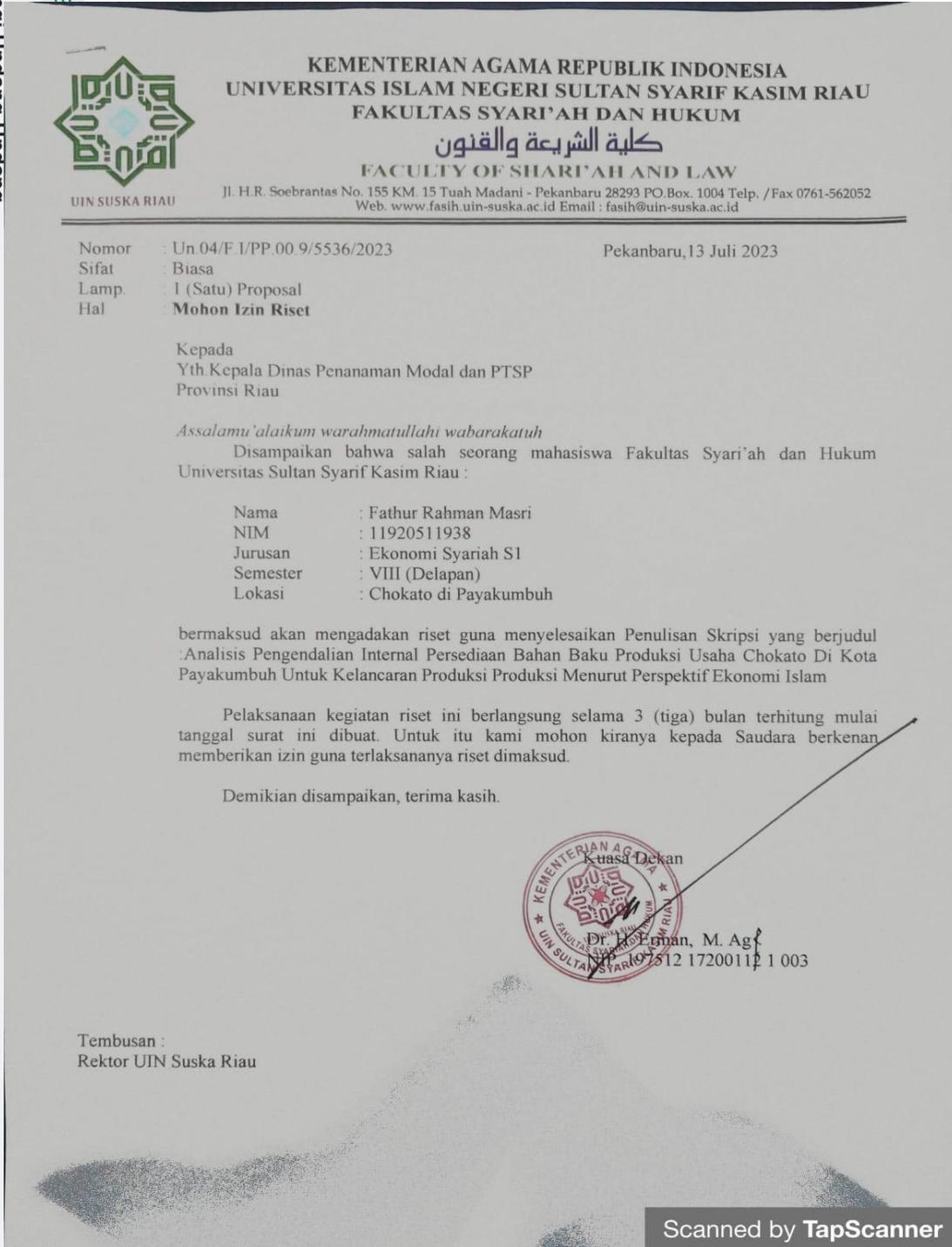
Mesin produksi Chokato

LAMPIRAN III

SURAT IZIN RISET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
كلية الشريعة والقانون
FACULTY OF SHARI'AH AND LAW
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. /Fax 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un 04/F 1/PP.00.9/5536/2023 Pekanbaru, 13 Juli 2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada
Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

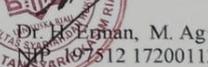
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Fathur Rahman Masri
NIM : 11920511938
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Chokato di Payakumbuh

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Produksi Usaha Chokato Di Kota Payakumbuh Untuk Kelancaran Produksi Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

Kuasa Dekan

Dr. F. Rahman, M. Ag
NIP. 19600712 1720011 1 003

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Scanned by TapScanner



LAMPIRAN IV

LAMPIRAN V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/57977
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/5536/2023 Tanggal 13 Juli 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

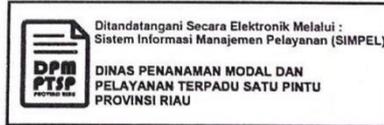
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : FATHUR RAHMAN MASRI |
| 2. NIM / KTP | : 11920511938 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BAHAN BAKU PRODUKSI USAHA CHOKATO DI KOTA PAYAKUMBUH UNTUK KELANCARAN PRODUKSI PRODUKSI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : CHOKATO DI PAYAKUMBUH |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 Juli 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
 Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Jambu Telp. (0752) 94474 - Payakumbuh 26213

IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 570/257/DPM-PTSP/PYK/VII-2023

Kami Pemerintah Kota Payakumbuh melalui Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berdasarkan :

Surat Pengantar : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
Nomor : UN.04/F.1/PP.00.9/5536/2023
Tanggal : 13 Juli 2023

Dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan Izin Penelitian di Kota Payakumbuh yang dilakukan oleh :

Nama : **Fathur Rahman Masri**
Tempat/Tgl.Lahir : Payakumbuh, 27-02-2000
NIM : 11920511938
Alamat : Koto Tengah, Kel.Sungai Beringin, Kec. Payakumbuh
No KTP : 130703270200001
Maksud/Tujuan : Melaksanakan Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data yang berhubungan dengan ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BAHAN BAKU PRODUKSI USAHA CHOKATO DI KOTA PAYAKUMBUH UNTUK KELANCARAN PRODUKSI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Lokasi : 1. Chokato di Payakumbuh
Waktu : 17 Juli s/d 17 Oktober 2023
Anggota : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penelitian akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Dinas/ Kantor/Instansi/otoritas lokasi tempat dilaksanakannya penelitian.
2. Tidak boleh menyimpang dari tujuan melaksanakan Penelitian.
3. Memberitahukan/melaporkan diri pada Pemerintah, Dinas/Kantor setempat dan menjelaskan atas kedatangannya serta menunjukkan surat - surat keterangan yang berhubungan dengan itu serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah / lokasi penelitian.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat Istiadat serta kebijaksanaan masyarakat setempat.
5. Mengirimkan laporan hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) exemplar pada Walikota Payakumbuh cq Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Payakumbuh.
6. Apabila terjadi suatu penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan - ketentuan yang tersebut di atas maka izin penelitian ini akan dicabut kembali.

Demikianlah izin kegiatan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan oleh yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Payakumbuh, 17 Juli 2023
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAYAKUMBUH**



Digitally signed by Meizon Satria
DN: cn=Meizon Satria, o=Pemerintah Kota Payakumbuh,
ou=Kota Payakumbuh, st=Sumatra Barat, c=ID
Date: 2023.07.17 13:59:47 +0700

MEIZON SATRIA, ST.M.Si
NIP.19710503 200312 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Pj Walikota Payakumbuh di Payakumbuh (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Payakumbuh
3. Pimpinan Chokato di Payakumbuh
4. Arsip



LAMPIRAN VI

SURAT SELESAI MENELITI

PABRIK USAHA CHOKATO KOTA PAYAKUMBUH

Alamat : Kapalo Koto, Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh, Sumatera Barat
26232

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah pimpinan Usaha Chokato Kota Payakumbuh, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Fathur Rahman Masri
Nim : 11920511938
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum

Telah selesai melaksanakan penelitian di Usaha Chokato Kota Payakumbuh, dengan judul
"Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Produksi Usaha Chokato Di
Kota Payakumbuh Untuk Kelancaran Produksi Menurut perspektif Ekonomi Islam"
pada tanggal 18 Juli 2023 s/d selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Payakumbuh, 18 Juli 2023

Pimpinan Usaha Chokato Kota Payakumbuh


JONI SAPUTRA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Fathur Rahman Masri Lahir di Payakumbuh, 27 Februari 2000 dari pasangan bapak Masri dan ibu Zurriati S.Pd, penulis adalah anak ke empat dari empat bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di Nagari Sungai Beringin

kecamatan Payakumbuh, kabupaten 50 kota, kota Payakumbuh, Sumatera Barat .

Adapun pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis yaitu:

1. SDN 45 Talang (tahun 2007 s/d 2013)
2. MTsN Payakumbuh (tahun 2013 s/d 2016)
3. MAN 2 Payakumbuh (2016 s/d 2019)

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Ekonomi Syariah. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pongkai Istiqomah kecamatan XII Koto Kampar dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama dua bulan di Kantor dinas UMKM pusat. Atas Pertolongan Allah Subhanahu Wata'ala dan diiringi Do'a dari orang-orang tersayang akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Strategi Persediaan Bahan Baku Produksi Usaha Chokato Di Kota Payakumbuh Untuk Kelancaran Produksi Menurut Ekonomi Syari'ah”

Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas syari'ah dan Hukum tanggal 01 November 2023, penulis dinyatakan lulus dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E) . Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.